

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Mahasiswa profesi dokter universitas “X” Bandung pada umumnya didominasi oleh *intrinsic prosocial motivation*.
- Ada kecenderungan keterkaitan antara motivasi prososial dengan jenis kelamin, dimana pada mahasiswa profesi dokter dengan jenis kelamin perempuan memiliki *intrinsic prosocial motivation* yang lebih dominan dibandingkan dengan laki-laki.
- Ada kecenderungan keterkaitan antara motivasi prososial dengan petunjuk verbal dari keluarga, dan *feedback* yang sering diterima dari lingkungan sosial

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia perkembangan sampel berada dalam satu tahap perkembangan. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, mengenai motivasi prososial untuk memperbanyak jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih representatif, khususnya dalam rentang usia.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan keterkaitan antara motivasi prososial dengan jenis kelamin, *feedback*, dan petunjuk verbal. Oleh karena itu peneliti menyarankan, untuk meneliti hubungan antara motivasi prososial dengan jenis kelamin, *feedback*, dan petunjuk verbal

5.2.2 Saran Praktis

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi prososial yang dominan pada mahasiswa profesi dokter universitas “X” Bandung adalah *intrinsic prosocial motivation*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada mahasiswa profesi dokter dengan *intrinsic prosocial motivation* yang dominan dalam dirinya, agar dapat memelihara motivasi tersebut dalam menolong para pasien yang ditangani. Misalnya dengan cara membina komunikasi antara mahasiswa profesi dokter dengan pasien, sehingga mahasiswa profesi dokter dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dari pasiennya.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa profesi dokter yang memiliki jenis motivasi prososial *endocentric motivation*

sebanyak 35,82%, sedangkan yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa profesi dokter universitas “X” Bandung yaitu *intrinsic prosocial motivation* saat memberikan pelayanan medis kepada pasien. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pengurus program pendidikan profesi dokter (P3D) untuk dapat mengembangkan program pelatihan mengenai jasa pelayanan medis yang diberikan kepada pasien, dengan berorientasi pada pola etika medis yaitu menjamin kesejahteraan pasien.